

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan beberapa analisis yang telah peneliti jabarkan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa :

- a. *Implementasi* Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral Daerah Istimewa Yogyakarta;
- b. *Internal Control System* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Aksesibilitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 5.2 Implikasi / Saran

##### 5.2.1 Untuk Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral Daerah Istimewa Yogyakarta

Dalam upaya memperbaiki kualitas informasi keuangan peneliti memberi beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Para penyusun laporan keuangan yang terdiri dari staff bagian keuangan di Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda bahkan disiplin ilmu yang berbeda beda pula (tidak hanya berasal dari latar belakang ilmu akuntansi). Dengan demikian Diharapkan instansi pemerintah untuk selalu berusaha mengusahakan pegawai dengan latar pendidikan yang sesuai dengan tugas yang diberikan.
- b. Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral Daerah Istimewa Yogyakarta dari hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran untuk dipertimbangkannya faktor-faktor yang harus ditingkatkan seperti *Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)*, *Internal Control System*, dan Aksesibilitas laporan keuangan dengan baik secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini agar pegawai dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan karena ketiga variable tersebut sangat berhubungan erat dengan peningkatan hasil kualitas laporan keuangan.

### **5.2.2 Untuk Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya.

Untuk perbaikan selanjutnya peneliti memberi beberapa saran yaitu :

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan teknik pengamatan tidak hanya menggunakan kuesioner saja namun menambahkan teknik seperti wawancara dan observasi, hal ini akan memberikan jawaban yang lebih baik tentang keadaan di masing-masing OPD.
- b. Mempertimbangkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap kualitas informasi keuangan, misalnya pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja aparatur, ataupun sumber daya manusia.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian di daerah lain karena cakupan wilayah yang lebih luas dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai kualitas informasi laporan keuangan pemerintah di daerah lainnya.

### **5.3 Keterbatasan**

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Penggunaan instrumen kuesioner untuk mendapatkan hasil penelitian dimana jawaban kuesioner tersebut hanya berdasarkan persepsi jawaban responden, sehingga kemungkinan terjadi bias atau ketidaksesuaian dengan keadaan yang sebenarnya dan mengandung unsur subjektivitas.

- b. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan untuk mencari variabel lain karena pada penelitian ini hanya memperoleh hasil sebesar 64,3% sehingga masih ada faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral Daerah Istimewa Yogyakarta.

